



Pengaruh Kompetensi Guru dan Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan

Olvi Wasti Feni¹, Umar Ali², Lanny Koroh³, Timoteus Ajito⁴

Pasca Sarjana, Program Magister Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: olviwastifeni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru dan Penggunaan Model Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah : (1). Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan, (2), Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan, (3), Apakah ada pengaruh secara bersama kompetensi guru dan penggunaan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Amarasi selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket. Sedangkan analisis datanya adalah secara kuantitatif dengan analisis dengan menggunakan program SPSS 20.0 For Windows , regresi berganda dan korelasi berganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung dari variabel Kompetensi Guru (X_1) sebesar $2,490 > 1,996$ (t tabel) dan nilai signifikan dari X_1 adalah $0,015 < 0,05$ (taraf signifikansi). (2) Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung dari variabel Model Pembelajaran Langsung (X_2) sebesar $1,959 < 1,996$ (t tabel) dan nilai signifikan dari X_2 adalah $0,542 < 0,05$ (taraf signifikansi). (3) Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara kompetensi guru dan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar dengan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 5,8560 dengan tingkat signifikan 0,05, yang mana hasil F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F tabelnya yaitu 2,7437, sedangkan hasil nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikasinya ($\alpha=0,05$).

Kata kunci : *Kompetensi Guru, Model Pembelajaran Langsung, Motivasi Belajar Siswa*

Asbtract

This study aims to determine the effect of teacher competencies and the use of learning models on student motivation in SMA Negeri 2 South Amarasi. The problem formulation in this study is: (1). Is there an influence of teacher competence on student motivation in Southern High School 2 Amarasi, (2), is there an influence of the use of direct learning models on student motivation in SMA Negeri 2 South Amarasi, (3), whether there is a joint influence on teacher competencies and The use of direct learning models of student learning motivation in SMA Negeri 2 South Amarasi. The population in this study was 70 people. Data collection in this study was carried out using the questionnaire method. While the data

analysis is quantitatively by analysis using the SPSS 20.0 for Windows program, multiple regression and multiple correlation. The results of this study are: (1) The existence of a positive and significant effect between teacher competencies on learning motivation with the value of t count of the teacher competency variable (X1) of 2,490 > 1,996 (t table) and the significant value of X1 is 0.015 < 0.05 (significance level). (2) There is a positive and significance influence between the direct learning model on learning motivation with the value of t count of the direct learning model variable (X2) of 1,959 < 1,996 (t table) and the significant value of X2 is 0.542 < 0.05 (the level of significance). (3) There is a positive influence and significance between teacher competencies and direct learning models on learning motivation with the value of f count of 5,8560 with a significant level of 0.05, where the results of F count are greater when compared to the F table that is 2,7437, while the significant value results are smaller than the significance level ($\alpha = 0.05$).

Keywords: *Teacher Competency, Direct Learning Model, Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, kompetensi guru serta peraturan Pendidikan. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang tepat, serta pemahaman guru ada pengaruh kompetensi terhadap kurikulum yang berlaku, dan akhirnya oleh atau tidaknya motivasi belajar siswa. Kompetensi guru oleh UUD No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dibagi menjadi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut sama pentingnya untuk dikuasai oleh guru agar dapat menjamin keberhasilan belajar peserta didik dalam Pendidikan di suatu unit atau tingkat sekolah. Penelitian ini, peneliti pertama-tama akan mencoba menentukan tingkat dan kesulitan dari keempat kompetensi guru dalam hal ini adalah kompetensi guru dalam hal mengajar sehari-hari di kelas. Penelitian terhadap keempat kompetensi ini akan selanjutnya dibuktikan oleh pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas R SISWA DI SMA NEGERI 2 AMARASI SELATAN.

Persaingan yang tinggi di Era Globalisasi membawa tantangan dan permasalahan kehidupan yang semakin kompleks dan telah menanti untuk di selesaikan. Menghadapi persaingan dan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah memperbaiki mutu Pendidikan di Indonesia (Anisa, 2021).

Kualitas guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, ketidakmampuan guru menggunakan pendekatan yang sesuai dengan mata pelajaran menjadi indikator pembelajaran yang tidak maksimal tercapai dan diserap oleh siswa. Salah satu cara yang perlu dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat berkembang sendiri sesuai dengan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari guru (Partono dkk. 2020).

Aktivitas pembelajaran tentunya seorang Guru memiliki persiapan dalam bentuk perangkat pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dalam hal ini model pembelajaran Langsung yang dapat di gunakan untuk materi pembelajaran tipe konseptual. Karena model pembelajaran ini menggunakan audio visual sebagai media dan juga contoh-contoh untuk dapat membantu pemahaman siswa agar lebih mengerti dan semangat saat proses pembelajaran yang

sedang berlangsung. Namun belum banyak penelitian tentang modelLangsung yang digunakan untuk pelajaran sehari-hari.

Maka data diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa persoalan yang terjadi terkait dengan minimnya motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi seorang Guru ketika berada dalam ruangan kelas untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, adapun motivasi dari guru tersebut agar dapat memberikan dorongan kepada siswa melalui audio visual yang digunakan oleh seorang guru. Selain itu juga, harus memiliki konsep yang dapat mengembangkan potensi siswa lewat kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan berbagai aspek yaitu : sikap spiritual, pengetahuan dan ketrampilan dari setiap siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan, Desa Nekemse, Kab Kupang. Alasan untuk memilih tempat penelitian ini karena penulis melihat bahwa ada persoalan yang menjadi perhatian untuk penulis kembangkan dengan judul Pengaruh kompetensi guru dan penggunaan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar dan hal tersebut yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian pada SMA Negeri 2 Amarasi Selatan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel. Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen pengaruh kompetensi guru dan penggunaan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar Siswa di SMA Negeri 2 Amarasi Selatan. Penelitian ini menggunakan 3 kelas untuk mengetahui kemampuan dari tiap-tiap siswa dalam motivasi belajarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data X_1 (Kompetensi Guru)

Kuisisioner yang telah disiapkan terkait dengan kompetensi guru (x_1) terdiri atas 15 item pertanyaan, kemudian dibagikan kepada 70 orang responden sebagai subjek penelitian.

Tabel. 1

Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Kompetensi Guru (x_1)

Variabel	Rentang Skor	Frekuensi	Frek. Relatif (%)	Mean (Rata-rata)	Kategori
Kompetensi Guru (X_1)	43 – 46	5	7		Sangat Kurang Baik
	47 – 50	14	20		Kurang Baik
	51 – 54	27	39	52,81	Cukup Baik
	55 – 58	20	29		Baik
	59 – 62	4	6		Sangat Baik
	Jumlah	70			

2. Data X_2 (Model Pembelajaran Langsung)

Kuisisioner yang telah disiapkan terkait dengan model pembelajaran langsung (x_2) yang terdiri atas 10 item pertanyaan, kemudian dibagikan kepada 70 orang responden sebagai subjek penelitian.

Tabel. 2

Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Model Pembelajaran Langsung (x_2)

Variabel	Rentang Skor	Frekuensi	Frek. Relatif (%)	Mean (Rata-rata)	Kategori
Model Pembelajaran Langsung (X_2)	28 – 30	6	9		Sangat Kurang Baik
	31 – 33	28	40		Kurang Baik
	34 – 36	17	24	34,24	Cukup Baik
	37 – 39	16	23		Baik
	40 – 43	3	4		Sangat Baik
	Jumlah	70			

3. Data Y (Motivasi Belajar)

Kuisisioner yang telah disiapkan terkait dengan motivasi belajar (y) yang terdiri atas 15 item pertanyaan, kemudian dibagikan kepada 70 orang responden sebagai subjek penelitian.

Tabel. 3

Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Motivasi Belajar (y)

Variabel	Rentang Skor	Frekuensi	Frek. Relatif (%)	Mean (Rata-rata)	Kategori
Motivasi Belajar Siswa (Y)	40 – 44	2	3		Sangat Kurang Baik
	45 – 49	19	27		Kurang Baik
	50 – 54	32	46	51,61	Cukup Baik
	55 – 59	14	20		Baik
	60 – 62	3	4		Sangat Baik
	Jumlah	70			

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada SMA Negeri 2 Amarasi Selatan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi guru adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Seorang guru akan mampu melakukan tugasnya dengan baik apabila ia memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan yang dimilikinya, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap sebuah keberhasilan dalam pengajarannya baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Motivasi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses belajar, seorang guru tentu harus pandai bagaimana memunculkan motivasi yang ada pada siswa tersebut baik motivasi

dalam diri sendiri. Karena motivasi akan sangat mempengaruhi terhadap terciptanya iklim belajar yang bersifat kondusif dan menyenangkan, khususnya bagi siswa.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung dari variabel Kompetensi Guru (X_1) sebesar $2,490 > 1,996$ (t tabel) dan nilai signifikan dari X_1 adalah $0,015 < 0,05$ (taraf signifikansi).

Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung dari variabel Model Pembelajaran Langsung (X_2) sebesar $1,959 < 1,996$ (t tabel) dan nilai signifikan dari X_2 adalah $0,542 < 0,05$ (taraf signifikansi).

Adanya pengaruh yang positif dan signifikansi antara kompetensi guru dan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar dengan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 5,8560 dengan tingkat signifikan 0,05, yang mana hasil F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F tabelnya yaitu 2,7437, sedangkan hasil nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikasinya ($\alpha=0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. UNISULLA PRESS. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Arrum Fathia. (2021), Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Sisw Pada SMK Di Wilayah Serong Banten. *Jurnal ekonomi Efektif. Vol 3. No.4 (2021)* p. ISSN: 2622-8882 e ISSN: 2622-9935.
- Arrianda Gusti. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru PPKN dalam Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. Universitas Abulyatama. Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan. *Kandidat. Vol, No 2, Desember 2019:138-146. ISSN 2715-3126.*
- Emda Amna. (2010). "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Lantanida. Vol. 5, No.2. (2017). Hal. 93-196.*
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.